

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu bagian dari pengajaran yang mengikuti proses belajar mengajar dan tatap muka yang dilaksanakan di sebuah lembaga pertanian atau sebuah perusahaan. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di masyarakat dan diharapkan para mahasiswa akan memiliki wawasan yang lebih luas.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pendapatan masyarakat yang naik dan kesejahteraan yang semakin baik, maka konsumsi bunga potong sebagai kebutuhan tersier juga akan terus meningkat. Pandangan konsumen terhadap bunga potong semakin positif sehingga penggunaan bunga potong bukan di pakai untuk sekedar hiasan saja, tetapi juga digunakan untuk hadiah ulang tahun atau pernikahan, ucapan simpati bahkan sampai dengan dekorasi pernikahan, hotel, restoran, hingga gereja.

PT. Wahana Kharisma Flora (WKF) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya bunga potong. Bunga potong yang diunggulkan pada perusahaan ini adalah gerbera, lily, krisan pot, snapdragon, dan lain sebagainya. Pemasaran bunga potong pada perusahaan ini telah menjangkau wilayah Jawa Timur, Bali dan hingga saat ini PT. Wahana Kharisma Flora menjadi perusahaan terbesar se-Indonesia Bagian Timur yang bergerak dibidang penyediaan dan pemasaran bunga potong agar tetap bertahan dalam persaingan bisnis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pemilihan lokasi PT. Wahana Kharisma Flora sebagai tempat praktek kerja lapang ditujukan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu strategi pengendalian terhadap komoditas maupun pemasaran produk pertanian khususnya bunga potong di PT. Wahana Kharisma Flora, sehingga diharapkan dalam jangka waktu kedepannya mahasiswa dapat belajar

dan menerapkan ilmu dan pengalaman yang didapat selama kegiatan praktek kerja lapang dalam bidang-bidang lain yang diminati.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui strategi pengendalian EC-PH tanah terhadap bunga potong yang diterapkan oleh PT. Wahana Kharisma Flora.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh pengalaman kerja mengenai segala aspek yang dijalankan dan diterapkan oleh PT. Wahana Kharisma Flora.
2. Mengetahui cara mengambil sampel tanah serta strategi khususnya pada bunga lily.
3. Mengetahui dan mengidentifikasi masalah-masalah atas kendala yang muncul selama melaksanakan kegiatan praktek kerja lapang di PT. Wahana Kharisma Flora.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Perlaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertempat di dua tempat yaitu :

1. PT. Wahana Kharisma Flora (WKF) yang berada di Dusun Tulung Rejo Junggo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
2. PT. Wahana Kharisma Flora (WKF atau Marina) yang berada di Desa Sidomulyo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di mulai dari bulan Maret 2016 dan berakhir pada Mei 2016 di PT. Wahana Kharisma Flora (WKF). Jadwal kerja PT. Wahana Kharisma Flora dapat disajikan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Kerja PT. Wahana Kharisma Flora

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin-Kamis	06.30 – 09.00	Kerja
		09.00 – 09.15	Istirahat (Sarapan)
		09.15 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Ishoma
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	Pulang Kerja
2.	Jumat	06.30-09.00	Kerja
		09.00-09.15	Istirahat (Sarapan)
		09.15 – 11.00	Kerja
		11.00 – 13.00	Ishoma
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	Pulang Kerja
3.	Sabtu	06.30 – 10.00	Kerja
		10.00	Pulang Kerja

Sumber : *PT. Wahana Kharisma Flora (WKF)*

Catatan : Tanggal merah pulang kerja pukul 12.00

Minggu libur

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi.

Metode observasi merupakan metode terjun langsung ke lokasi. Hal ini sangat efektif karena selain bisa memahami kondisi di lapangan kita juga mendapatkan informasi yang pasti dari karyawan yang bertanggung jawab pada bagian tersebut.

1.4.2 Metode Diskusi.

Metode diskusi ini dilakukan apabila ada sesuatu kegiatan yang tidak dapat dipahami di lapang, metode ini sangat efektif karena selain bisa menggali sesuatu informasi juga dapat menjalin emosiaonal lebih dekat sehingga mampu memperoleh suatu pemahaman tentang sistem kerja.